



IMPLEMENTASI SIKLUS AKUNTANSI MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA PAHLAWAN KECAMATAN TANJUNG TIRAM KABUPATEN BATU BARA

Dwi Saraswati¹, Ardhansyah Putra Harahap²

¹Akuntansi, Universitas Pembangunan Pancabudi, Medan, Indonesia

²Akuntansi, Ekonomi, UMN AL Washliyah, Medan, Indonesia

Email: ¹dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id, ²ardhansyahputra1986@gmail.com

Naskah Masuk 28 Maret 2022	Naskah Direvisi 24 Juli 2022	Naskah Diterima 22 September 2022
--------------------------------------	--	---

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan. Pada Program Bina Desa, tim pengabdian memilih Desa Pahlawan sebagai objek pengabdian yang layak sebagai wujud pembinaan bagi Desa yang mandiri. Permasalahan sampah yang kompleks di Desa Pahlawan menjadikan pengabdian ini sebagai prioritas untuk ditangani pada Program Bina Desa Universitas Pembangunan Pancabudi. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk mengurangi permasalahan dalam pengelolaan sampah dengan terbentuknya Bank Sampah di Desa Pahlawan yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dari permasalahan yang ada, hingga nantinya juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa maupun pendapatan asli desa, menjadikan Desa Pahlawan menjadi Desa yang mandiri dan tangguh. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terbentuknya peraturan desa tentang pembentukan Bank Sampah di Desa Pahlawan, terbentuknya badan usaha desa tentang Bank Sampah, peningkatan pemahaman masyarakat Desa Pahlawan dalam mengolah sampah daur ulang melalui Bank Sampah, peningkatan pengetahuan pengelola Bank Sampah dalam menerapkan siklus akuntansi pada Bank Sampah. Metode yang digunakan dimulai dari 1) Fokus Group Diskusi (FGD) pendampingan dalam pembentukan Peraturan Desa tentang Bank Sampah Desa Pahlawan, 2) pelatihan bagi Pemerintah Desa dan Pengelola Bank Sampah Desa Pahlawan, 3) sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Pahlawan, lalu terakhir dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner dan menempatkan mahasiswa untuk program magang desa dalam rangka pendampingan maupun memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Pengolahan Sampah, Siklus Akuntansi*

PENDAHULUAN

Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara memiliki luas 4,72 km² dan terletak di daerah dataran rendah dengan ketinggian 7 m DPL yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka disebelah Timur. Desa pahlawan beriklim tropis dengan dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Masyarakat yang tinggal di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram ini memiliki jumlah penduduk sekitar 2447 orang, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 603 KK, terdiri dari 1281 laki-laki dan 1166 perempuan. Desa Pahlawan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut, tentunya memberikan kontribusi dalam menghasilkan jenis, volume maupun karakteristik sampah yang ada di Desa Pahlawan. Kondisi yang menunjukkan masih tingginya produksi sampah di Desa Pahlawan berpotensi mengalami peningkatan seiring dengan potensi

peningkatan jumlah penduduk, maka perlu dilakukan sebuah strategi pengelolaan sampah yang tidak hanya pada penyediaan infrastruktur bak sampah atau tempat pembuangan sampah, namun juga tentang perubahan perilaku masyarakat dalam membuang sampah dan mengelola sampah yang dihasilkan dengan membentuk suatu wadah.

Tabel 1 Proyeksi Jumlah Penduduk Tahun 2015 – 2019

No	Desa/Kelurahan	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Guntung	2 030	2 049	2 067	2 084	2 099
2	Bagan Dalam	6 278	6 299	6 319	6 336	6 351
3	Suka Maju	8 886	8 926	8 964	8 997	9 026
4	Kel.TanjungTiram	2 479	2 492	2 504	2 516	2 526
5	Bogak	7 686	7 724	7 760	7 793	7 821
6	Suka Jaya	3 151	3 173	3 193	3 212	3 229
7	Kampung Lalang	1 338	1 359	1 377	1 394	1 409
8	Kel.Bagan Arya	1 344	1 365	1 385	1 405	1 422
9	Pahlawan	2 352	2 378	2 403	2 427	2 447
10	Bandar Rahmat	1 018	1 040	1 062	1 083	1 102
	JUMLAH	36 562	36 805	37 034	37 247	37 432

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara

Jika dilihat dari kondisi eksisting Desa Pahlawan diatas, dimana sebagian wilayahnya berada pada daerah pesisir pantai, tentu aspek pengelolaan lingkungan dalam hal ini pengelolaan sampah haruslah mendapat perhatian serius, bukan hanya oleh pemerintah desa namun juga masyarakat serta stakeholder lainnya. Menurut Geotimes (2015) produksi sampah di Indonesia pada tahun 2019 menyentuh angka 67,7 juta ton sampah pertahun, 175.000 ton/hari atau 0.7 kg/org. Dengan jumlah penduduk desa Pahlawan 2.447 jiwa. Maka bisa di asumsikan produk sampah di desa pahlawan mencapai 0.7×2.447 jiwa = 1.713 kg/hari, $1.713 \text{ kg} \times 30 \text{ hari} = 51.390 \text{ kg/bulan}$ atau 616,68 ton/tahun. Dengan rincian persentase kategori sampah sebagai berikut.

Tabel 2 Persentase Kategori Sampah di Desa Pahlawan

Jenis Sampah	Jumlah (Ton/Tahun)	Persentase (%)
Sampah Dapur	345,34 ton	56 %
Sampah Plastik	129,50 ton	21 %
Sampah Kertas	49,33 ton	8 %
Sampah Lainnya	92.50 ton	15 %
Total	616,68 ton	100 %

Sumber: Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Tahun 2020

Ironis pada faktanya masyarakat langsung membuang sampah-sampah yang ada kepekarangan rumah sendiri. Lahan tempat pembuangan sampah memang masih menjadi kendala di Desa Pahlawan. Dapat dibayangkan dengan potensi sampah yang ada, jika tidak ditanganin dengan serius maka Desa Pahlawan akan dipenuhi sampah, yang nantinya berdampak buruk bagi

kesehatan dan lingkungan, terlebih Desa Pahlawan adalah desa pesisir yang harus menjaga ekosistem alamnya.

Permasalahan pengelolaan sampah telah menjadikan Pemerintah Pusat mengeluarkan Undang – Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Persampahan, dimana pengelolaan sampah harus dilakukan secara terpadu mulai dari hulu hingga ke hilir agar memperoleh manfaat kepada masyarakat secara ekonomi, kesehatan bagi masyarakat serta kelestarian lingkungan yang tetap terjaga. Pembentukan Bank Sampah sebagai wadah pengelolaan sampah menjadi keharusan untuk dilakukan di Desa Pahlawan, dikarenakan bukan hanya potensi sampah yang dihasilkan cukup besar, kelestarian alam dan pencemaran lingkungan menjadi terjaga serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Pahlawan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan dan analisis diatas bahwa peningkatan jumlah penduduk di Desa Pahlawan yang terus meningkat setiap tahunnya tentu berkontribusi meningkat pula volume, jenis maupun karakteristik sampah yang dihasilkan. Terlebih desa pahlawan merupakan salah satu desa pesisir, yang mendapat kiriman sampah dari wilayah lain. Kondisi sampah yang terus meningkat jika tidak dikelola dengan baik akan membuat semakin parahnya kondisi lingkungan, di Desa yang bukan hanya membuat penurunan kualitas tanah, juga akan berakibat banjir yang tak jarang terjadi di Desa Pahlawan. Bahkan sampah yang semakin menumpuk dapat mengancam kesehatan masyarakat sekitar dan terganggunya ekosistem biota laut.

Permasalahan pengelolaan sampah juga bertambah dengan masih kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa dalam mengelola sampah menjadi lebih bernilai ekonomi. Selama ini masyarakat masih berpandangan bahwa sampah merupakan buangan yang telah hilang kegunaan dan nilai ekonominya, tak jarang masyarakat malah membuangnya dengan sembarangan baik di jalan, halaman rumah, drainase bahkan di sungai.



Gambar 1. Tumpukan sampah sebagai Pencemaran Lingkungan di Desa Pahlawan Tahun 2021



Gambar 2. Tumpukan sampah sebagai Pencemaran Lingkungan di Desa Pahlawan Tahun 2021

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang ditawarkan meliputi:

1. *Focus Group Discussion* dengan mitra tentang permasalahan sampah serta alternatif solusi yang ditawarkan.
2. Memberikan pendampingan penyiapan draf Peraturan Desa tentang Pembentukan dan Pengelolaan Bank Sampah
3. Memberikan Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah kepada Perangkat Desa maupun pengurus Bank Sampah Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.
4. Pelatihan administrasi bagi pengurus bank sampah terkait buku-buku penunjang bank sampah yang terdiri dari buku induk, buku rekening dan buku kas.
5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui Bank Sampah Desa Pahlawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha yang telah dilakukan Tim Pengabdian bersama mitra merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui transfer ilmu dan dapat menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan permasalahan sampah melalui pengolahan yang lebih modern.

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat, antara lain :

- 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pengelolaan sampah menjadi produk bernilai jual
- 2) Peningkatan pemahaman dalam penerapan Bank Sampah di Desa Pahlawan
- 3) Penerapan siklus akuntansi pada Bank Sampah

Tabel 3. Peningkatan kondisi mitra

Jenis Peningkatan	Sebelum	Setelah
Pengetahuan	Belum mengetahui Program	Mampu memahami pengolahan sampah menjadi produk bernilai jual

	Penanggulangan sampah	
Manajemen proyeksi Usaha	Belum terampil menerapkan usaha Bank Sampah	Mampu dan terampil menerapkan Program Usaha Bank Sampah
Keterampilan	Belum terampil menerapkan siklus akuntansi pada Bank Sampah	Mampu dan terampil menerapkan siklus akuntansi pada Bank Sampah

Sebelum menguraikan hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini maka terlebih dahulu di sampaikan gambaran materi yang di jadikan dasar dalam interaksi dengan masyarakat, pemerintah dan lembaga. Salah satu materi yang dapat disampaikan adalah menyangkut sampah, jenis-jenis sampah serta cara pengolahan sampah. Hal ini penting untuk disampaikan sehingga nantinya laporan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi referensi untuk pengabdian selanjutnya.

Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini dirasakan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan, dan kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah.



Gambar 4. *Focus Group Discussion* dengan masyarakat Desa Pahlawan



Gambar 5. Tim Pengabdian dan Peserta

KESIMPULAN

Tim Pengabdian bersama mitra melaksanakan program yang telah direncanakan dengan baik. Program ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui transfer ilmu dan dapat menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan permasalahan sampah melalui pengolahan yang lebih modern. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat, antara lain:

- a. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pengelolaan sampah menjadi produk bernilai jual
- b. Peningkatan pemahaman mitra dalam penerapan Bank Sampah di Desa Pahlawan
- c. Penerapan siklus akuntansi pada Bank Sampah

Program sosialisasi sebaiknya diadakan secara rutin dan berkelanjutan kepada desa –desa lain agar program ini dapat terealisasi secara merata di tiap desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPMD Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui skema program PKM tahun anggaran 2021.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Batu Bara, 2020, *Kecamatan Tanjung Tiram*

Dalam Angka, BPS Kabupaten Batu Bara : CV. Rilis Grafika
Geotimes (2015, 10 juli). 2019, *Produksi Sampah Di Indonesia* 67,1 Juta
Ton Sampah Per Tahun. Tersedia di : <https://geotimes.co.id>
Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

